

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Penelitian adalah semua kegiatan pencaharian, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁴¹

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan fakta-fakta baru dan prinsip-prinsip baru sehingga penelitian yang diinginkan dapat tercapai.

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari tempatnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk mengetahui dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Jam'iyah Syubbaniyyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat.

⁴¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi. Dilihat dari tarafnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri (independent), baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain; Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya menjelaskan atau menggambarkan variable yang ada yaitu dengan melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa membuat suatu perbandingan dengan variabel yang lain.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Lirboyo yang terletak di jalan KH. Abdul Karim Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur. Secara geografis Jam'iyah Syubbaniyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat berada didalamnya.

Pondok pesantren ini berdiri pada tahun 1910 yang didirikan oleh KH. Abdul Karim yang berasal dari Magelang Jawa Tengah, Sedangkan Jam'iyah Syubbaniyah Pusat Berdiri pada tahun 1952 di dirikan oleh KH. Mahrus Aly dan berkembang pesat hingga saat ini.

42 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 11

Peneliti tertarik dengan Lembaga tersebut sebagai objek penelitian karena Jam'iyahSyubbaniyah Pusat Jawa Barat ini mempunyai struktural yang jelas perkembangannya pun menyesuaikan dengan keadaan. Sehingga program kerja untuk meningkat kan kualitas SDM santripun terarah. yang menjadi titik kajian banyak nya fasilitas yang di berikan untuk kenyamanan dan meningkatkan kualitas santri di Bidang Pesantren. Kendati demikian tak ayal banyak para alumni terdahulu yang terdorong untuk meWakafkan sedikit harta benda miliknya untuk kepentingan umum di Jam'iyahSyubbaniyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat. Sehingga menumpuklah barang Wakafan terdahulu yang belum di manfaatkan karena banyaknya barang Wakafan. hal inilah yang menurut penulis sangat menraik untuk diteliti, di samping itu juga peneliti sangat tertarik dengan pembahasan ini, disamping itu juga akan memberikan suatu Rumusan yang segar bagi pengelola Jam'iyahSyubbaniyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat.

C. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴³

Subyek penelitian dan informan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penasehat Jam'iyahSyubbaniyyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat

Bpk. Agus Arifin

2. Dewan Harian Jam'iyahSyubbaniyyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat

- Ust. Salman Al-Farisi

- Ust. Faqih Ibnu Ashim

- Ust. Abdul Aziz

- Ust. Lukman

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrument pertama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang akan teliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti juga mampu mendokumentasikan, menganalisis, dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁴

Jenis observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan tentang obyek-obyek atau observasi yang diperlukan dan tidak harus terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Istibdal Harta Wakaf itu terjadi di Jam'iyahSyubbaniyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat ?
- b. Bagaimana mengelola Harta Benda Wakaf di Jam'iyahSyubbaniyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat.
- c. Bagaimana dampak yang di peroleh melalui metode Istibdal Harta Benda Wakaf di Jam'iyahSyubbaniyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat.

2. Wawancara.

⁴⁴ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

Wawancara adalah percakapan yang di lakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan untuk memperoleh informasi yuang di butuhkan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴⁵

Terdapat dua macam cara wawancara sebagai yang telah di ungkapkan oleh Esterbeg yang dikutip oleh Sugiono, berikut penjelasannya;⁴⁶

1. Wawancara terstruktur

Wawancara berstrutus di gunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti atau pengumpul data yang telah mengetahui data dengan pasti tentang informasi yang akan di peroleh,. Dalam hal ini peneliti instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya dan juga sudah di persiapan.

2. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur dalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

45 Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186.

46 Sugiyono, Metode, 233

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Metode wawancara ini sengaja di pilih oleh peneliti untuk memperoleh tentang data di Jam'iyahSyubbaniyyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat, dan tentang data bagaimana terjadinya Praktek Istibdal.

E. Analisis Data

Adapunyang dimaksud dengan analisis data menurut Bogdam dan Biklen dalam bukunya Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskann apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.⁴⁷

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu :⁴⁸

1.Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan.⁴⁹

47 Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248.

48 Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2017), 142.

49 Ibid,hal 247

Menurut Miles dan Huberman dalam Etta Mamang Sangadji dan Sopia, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrtakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan , membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi.⁵⁰

Peneliti dalam reduksi data ini, meragkum data dan memilah-milah hal pokok kajian dan menimbang hal-hal yang dianggap tidak perlu atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitiannya.

2.Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the fullcorpus (body) of written-up field notes interview transcript, documents, and other empirical materials.

Kondensasi adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi, data aksi dari catatan lapangan, interview, transkip, berbagai

50 Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 330.

dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu:

a. Proses Pemilihan (*Selecting*)

Dalam proses ini peneliti memilih data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu dari Jamiyyah Syubbaniyyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat dan hasil dari wawancara.

b. Pengerucutan (*Focusing*) dan Penyederhanaan (*Simplifying*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan reduksi data hasil wawancara.

c. Peringkasan (*Abstracting*) dan Transformasi (*Transforming*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemaparan analisis data untuk mengetahui kekonsistenan berdasarkan fakta data, analisis pemikiran ulama dan hasil wawancara.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan cara menyajikan data akan diperoleh kemudahan dalam memahami kejadian penelitian, pun juga mempermudah perencanaan kerja selanjutnya.

Pada tahap ini, Peneliti menampilkan data secara sederhana terkait dengan judul penelitian.

51 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D, Op. cit, hlm. 271

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Peneliti berupaya untuk mampu menemukan suatu penemuan baru yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian, yakni : Sejauh mana dampak Istibdal Harra benda Wakaf memberikan maslahat di Jamiyyah Syubbaniyyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat di Pondok Pesantren Lirboyo; dan juga untuk mengetahui Argumentasi Ulama mengenai hukum Istibadal di Jamiyyah Syubbaniyyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dalam uji keabsahan data penelitian, uji kredibilitas menurut Sugiyono ada empat jenis, yaitu : perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.⁵²

Dalam hal ini penelitian menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵³ Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan

52 Ibid., hlm. 373

53 Ibid., hlm. 374

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁴ Terdapat beberapa bagian triangulasi, yakni : triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi penyidik, triangulasi metode dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁵ Dengan demikian penelitian ini nantinya dalam pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan pada atasan pemimpin atau penentu kebijakan, kepada para Dewan Harian Jamiyyah , kepada para penasehat sebagai pengelola beserta pembimbing nya.

Selain menggunakan metode triangulasi sumber peneliti juga menggunakan metode triangulasi metode. Moleong mengatakan triangulasi metode ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.⁵⁶ Dengan demikian nantinya dalam penelitian teknik perbandingan hasil data partisipan semisal siswa dengan siswa lainnya

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan

⁵⁴ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, . 297

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D, Op. cit, hlm. 274

⁵⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, . 330.

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:⁵⁷

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah selesai peneliti menyusun proposal sampai dengan diseminarkan.

b. Memilih tempat penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya yang akan dilaksanakan. Lembaga penelitian peneliti yang dipilih adalah Jamiyyah Syubbaniyah Pusat Keluarga Besar Santri Jawa Barat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian yang dilakukan.

d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan penelitian

57 Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 331-333

dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dimana pada tahap peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain-lainnya.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

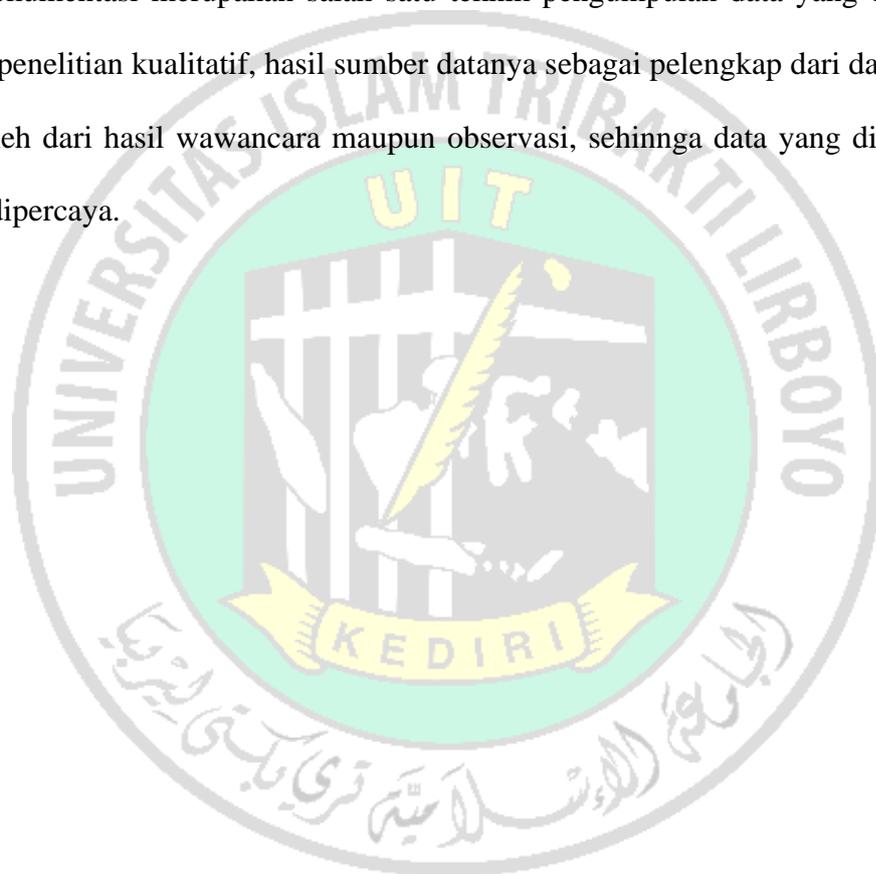
Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara keseluruhan oleh peneliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada

H. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar,

majalah notulen rapat agenda internet, dan lain sebagainya.⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274. Menurut Sugiyono dokumen merupakan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁹

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berguna dalam penelitian kualitatif, hasil sumber datanya sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.



⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 240.